

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data terhadap penggunaan prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut, yaitu:

1. Terdapat beberapa bentuk dasar yang bergabung dengan prefiks {meng-} di media sosial *Twitter*, yaitu verba, adjektiva, nomina, pronomina, numeralia, adverbialia, interogativa, dan interjeksi. Selain itu, juga terdapat bentuk dasar yang belum berkategori (prakategorial) dan bentuk dasar berupa kependekan, yaitu berbentuk singkatan dan akronim. Fungsi dari prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* setelah bergabung dengan bentuk dasar yaitu dapat mengubah kategori kata dan tidak dapat mengubah kategori kata. Fungsi prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* dapat mengubah kategori kata apabila prefiks {meng-} bergabung dengan sebagian bentuk dasar berkategori adjektiva, sebagian nomina, sebagian numeralia, seluruh kata prakategorial, dan sebagian interjeksi. Sedangkan Fungsi prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* tidak dapat mengubah kategori kata apabila prefiks {meng-} bergabung dengan bentuk dasar berkategori verba, sebagian adjektiva, beberapa nomina, sebagian numeralia, seluruh pronomina, seluruh interogativa, sebagian kata seru interjeksi, dan pada bentuk akronim dan singkatan.

10. Prefiks {meng-} di media sosial *Twitter* setelah bergabung dengan bentuk dasar memiliki beberapa makna gramatikal, yaitu menyatakan makna ‘sedang melakukan sesuatu’, menyatakan makna ‘menjadi seperti keadaan yang tersebut pada bentuk dasarnya atau makna proses’, menyatakan makna ‘terbagi atas’, menyatakan makna ‘perbuatan yang dilakukan berulang-ulang yang ditunjukkan kepada’, menyatakan makna ‘menjadi seperti suatu hal’, menyatakan makna ‘dalam keadaan atau merasakan sesuatu’, menyatakan makna ‘setuju terhadap sesuatu’, menyatakan makna ‘mengetahui sesuatu’, menyatakan makna ‘menuju ke sesuatu’, menyatakan makna ‘menyerukan sesuatu’ menyatakan makna ‘menunjukkan sesuatu atau hal dari bentuk dasar’, menyatakan makna ‘menegaskan sesuatu dari bentuk dasar atau makna leksikal dari bentuk dasar’ dan menyatakan makna kontekstual.

4.2 Saran

Dalam media sosial *Twitter*, selain penggunaan bahasa berupa prefiks {meng-} yang bergabung dengan berbagai bentuk dasar, masih banyak lagi penggunaan bahasa lainnya di media sosial *Twitter* yang menarik untuk diteliti. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini membuka peluang untuk penelitian menarik lainnya untuk perkembangan ilmu dalam bidang linguistik, khususnya morfologi. Penelitian penggunaan prefiks ini sangat penting untuk diteliti untuk

menunjukkan suatu hal yang berbeda dengan yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan hal ini merupakan sebuah fenomena sosial dalam berbahasa yang terjadi di media sosial *Twitter*. Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan kebebasan para pengguna *Twitter* dalam berbahasa tanpa harus memikirkan hal benar dan salah. Namun, perlu diperhatikan bahwa sebagai pengguna bahasa Indonesia tetaplah harus mengetahui kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar karena jika tidak mengetahui kaidah bahasa Indonesia tersebut dan tidak menempatkannya sesuai dengan penggunaannya, tatanan penggunaan bahasa bisa saja mengalami kemunduran bahkan kerusakan.

